**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pada industri manufaktur, gudang merupakan salah satu bagian internal perusahaan yang di dalamnya terdapat sistem logistik. Gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang dan penyedia informasi mengenai status serta kondisi material / barang yang tersimpan di gudang sehingga informasi tersebut selalu *up-to-date* dan mudah diakses oleh siapapun yang berkepentingan. Kehadiran gudang dalam perusahaan manufaktur dipicu oleh adanya persediaan yang timbul sebagai akibat dari ketidakseimbangan permintaan barang dengan waktu produksi.

Layout yang optimal akan mempengaruhi kemudahan orang-orang yang bekerja di dalamnya. Hubungan dari tiap-tiap fungsi pada masing-masing ruangan haruslah berjalan sesuai dengan seharusnya. Pada contohnya ruangan yang jauh seharusnya di dekatkan karena adanya alasan-alasan yang mengharuskan ruangan-ruangan tersebut didekatkan, atau dijauhkan bahkan dihilangkan agar tidak menghambat jalannya barang dan memudahkan para pekerja untuk memanfaatkan waktunya.

PT Galenium Pharmasia Laboratories merupakan perusahaan manufaktur yang berfokus terhadap produksi atau pembuatan obat-obatan dan kosmetik, tetapi untuk masalah gudang penyimpanan barangnya juga harus di perhatikan agar terkoordinir dengan baik serta dapat mengatur segala aktivitas yang ada pada gudang dengan baik dan benar supaya ratusan item yang ada pada gudang tidak ada yang hilang. Namun di PT Galenium Pharmasia Laboratories yang berfokus pada proses pembuatan atau produksinya saja, jadi untuk tata letak layout gudang yang masih kurang diperhatikan maka peletakan barang dari bahan baku, bahan pengemas, dan produk jadi menjadi berantakan atau berserakan dimana-mana.

Pada aktivitas di dalam gudang produk jadi PT. Galenium Pharmasia Laboratories masih sangat kurang. Para pekerja disini tidak hanya melakukan pengambilan dan penerimaan barang, tetapi juga harus melakukan penataan barang, pengecekan barang, proses loading dan unloading, proses mengemas untuk ekspor, dll. Maka menyebabkan beban kerja menjadi lebih banyak. Terdapat 1 orang sebagai supervisor GPJ, 1 orang sebagai staff shipping, 1 orang sebagai staff pengontrol persediaan di finish goods, 2 orang sebagai operator BBM (Bukti Barang Masuk) kosmetik dan farma, 1 orang sebagai pengecekan barang, 4 orang sebagai operator gudang yg menyiapkan barang yang akan dikirim.

Pada saat loading / unloading rata-rata semua para pekerja yang ada di dalam gudang ikut membantu. Apalagi jika ada pengiriman untuk ekspor dari para pekerja yang didalam gudang tersebut fokus pada pengiriman ekspor itu, mulai dari penyiapan barang, pengemasan lagi khusus untuk ekspor, dan proses loading. Pada GPJ Kosmetik dan GPJ Farma gudangnya terpisah jadi di GPJ Farma hanya 2 orang yg ditugaskan disana, yang 1 orang sebagai operator BBM dan yang 1 orang untuk penyiapan barang yang akan dikirim. Dan untuk para karyawan gudang bahan awal (GBA) dan gudang bahan pengemas (GBP) apabila ingin menempelkan label karantina / label diluluskan dan ingin mengambil barang jaraknya terlalu jauh dengan gudang GBA dan gudang GBP, akan membuang waktu dan tenaga juga.

Pada letak gudang produk jadi (GPJ) Kosmetik terdapat 3 area yaitu untuk area karantina, area return, dan gudang produk jadi kosmetik. Yang seharusnya area karantina itu untuk area karantina khusus gudang produk jadi (GPJ), tetapi area karantia tersebut malah di alih fungsikan oleh gudang bahan awal (GBA) dan gudang bahan pengemas (GBP). Maka area karantina untuk barang-barang gudang produk jadi hanya kebagian 1 rak saja, yang membuat barang-barang karantina di gudang produk jadi menjadi berantakan dan berserakan dimana-mana.

Penataan barang di area karantina GBA dan GBP yang masih 1 lingkup dengan GPJ Kosmetik membuat berantakan dan tidak sesuai SOP. Pada SOP yang sebenarnya area karantina tersebut digunakan oleh barang-barang gudang produk jadi tetapi dialih fungsikan oleh barang - barang untuk kemasan dan barang-barang bahan baku.

Setelah melakukan identifikasi masalah yang terjadi melalui wawancara pada supervisor dan karyawan GPJ ( Gudang Produk Jadi ) dan menggunakan data primer diketahui bahwa masalah yang dihadapi saat ini adalah menghilangkan atau menggantikan area karantina GBA dan GBP yang letaknya masih 1 lingkup dengan gudang produk jadi kosmetik.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas muncul perumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana tata letak layout yang optimal pada gudang produk jadi (GPJ) Kosmetik di PT Galenium Pharmasia Laboratories ?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Untuk dapat mengetahui bagaimana tata letak layout yang tepat pada gudang produk jadi (GPJ) Kosmetik di PT Galenium Pharmasia Laboratories.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi PT Galenium Pharmasia Laboratories, penelitian mungkin dapat digunakan sebagai masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan pada tata letak layout di gudang penyimpanan produk jadi (GPJ) Kosmetik.
2. Bagi penulis, sebagai penerapan antara teori yang didapatkan selama masa perkuliahan di kampus Sekolah Tinggi Manajemen Logistik serta penambahan wawasan dan pengalaman mahasiswa mengenai dunia Logistik sehingga dapat menjadi bekal untuk masa kerja mendatang.
	1. **Batasan Penelitian**

Penelitian tentang tata letak layout gudang produk jadi (GPJ) pada PT Galenium Pharmasia Laboratories dilakukan dengan beberapa batasan, yaitu :

1. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT Galenium Pharmasia Laboratories yang beralamat di Jl. Raya Bogor KM 51,5 Cimandala, Sukaraja, Bogor 16710, Indonesia.
2. 62 hari kerja terhitung mulai tanggal 25 Juni 2018 sampai dengan 21 September 2018.
3. Jam penelitian berkisar dari hari senin – kamis pukul 08:00 s/d 16:30 WIB, kecuali hari jum’at pukul 08:00 s/d 17:00 WIB.
4. Hanya meneliti tata letak layout yang sudah ada pada gudang produk jadi (GPJ) Kosmetik di PT Galenium Pharmasia Laboratories
5. Pengumpulan data laporan ini dolakukan dengan cara wawancara dan data primer
	1. **Sistematika Penulisan**

Maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas, mengenai isi setiap bab dan dapat diuraikan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, manfataan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang akan mendukung kegiatan penelitian ini.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai proses penelitian yang berupa gambaran penelitian ini.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan bagaimana proses pengumpulan data, aktivitas kerja praktik dan pengolahan data penelitian.

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai analisis data yang telah diolah pada bab sebelumnya.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.